

Pengaruh Media Geo Lane terhadap Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri Anak Usia 4-5 Tahun di TK Taqwa Al-Hidayah Danto Kabupaten Kampar

Arva Mustika Anggraini¹, Zulkifli², Enda Puspitasari³

^{1, 2, 3} Universitas Riau Jl, Kampus Bima Widya Simpang Baru, Kota Pekanbaru Prov. Riau
arva.mustika1585@student.unri.ac.id

Abstract

The use of learning media is considered very appropriate and effective to be applied to early childhood. One of the learning media that can help children get to know geometric shapes is geo lane media. This study aims to determine the influence of geo lane media on the ability to recognize geometric shapes of children aged 4-5 years at Taqwa Al Hidayah Danto Kindergarten. The type of research used is experimental quantitative research with the research design One Group Pretest-Posttest Design with a total sample of 15 children. The data collection technique used in this study was to use an observation sheet to recognize geometric shapes. The data analysis technique uses a t-test using the SPSS ver 23 program. The results showed that there were differences in the ability to recognize geometric shapes before and after using geo lane media. Judging from the average number before using geo lane media is an average of 44% and the average value afterwards is 98%. Based on the t-test using the Paired Sample Test, the results of the calculated t test = 11,525 with Sig = 0.000 were obtained. Since the value of Sig < 0.05, means significant. It can be concluded that sig (2-tiled) 0.000 < 0.05. This means that there is a significant influence of geo lane media on the ability to recognize geometric shapes of children aged 4-5 years between before and after using geo lane media.

Keywords: Ability to Know Geometric Shapes, Geo Lane

Abstrak

Penggunaan media pembelajaran dinilai sangat tepat dan efektif untuk diterapkan pada anak usia dini. Salah satu media pembelajaran yang dapat membantu anak dalam mengenal bentuk geometri adalah media geo lane. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media geo lane terhadap kemampuan mengenal bentuk geometri anak usia 4-5 tahun di TK Taqwa Al Hidayah Danto. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif eksperimen dengan desain penelitian One Group Pretest-Posttest Design dengan jumlah sampel 15 anak. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan lembar observasi kemampuan mengenal bentuk geometri. Teknik analisis data menggunakan uji t-test dengan menggunakan program SPSS ver 23. Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan kemampuan mengenal bentuk geometri sebelum dan sesudah menggunakan media geo lane. Dilihat dari jumlah rata-rata sebelum menggunakan media geo lane adalah rata-rata 44% dan nilai rata-rata sesudahnya adalah 98%. Berdasarkan uji t-test menggunakan Paired Sampel Test diperoleh hasil uji t hitung = 11,525 dengan Sig = 0,000. Karena nilai Sig < 0,05, berarti signifikan. Dapat disimpulkan bahwa sig (2-tiled) 0,000 < 0,05. Artinya adalah terdapat pengaruh media geo lane terhadap kemampuan mengenal bentuk geometri anak usia 4-5 tahun yang signifikan antara sebelum dan sesudah menggunakan media geo lane

Kata kunci: Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri, Geo Lane

Copyright (c) 2023 Arva Mustika Anggraini, Zulkifli, Enda Puspitasari

Corresponding author: Arva Mustika Anggraini

Email Address: arva.mustika1585@student.unri.ac.id (Kampus Bima Widya Simpang Baru, Pekanbaru, Riau)

Received 15 January 2023, Accepted 21 January 2023, Published 21 January 2023

PENDAHULUAN

Anak usia dini adalah sekelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik. Anak memiliki karakteristik dan pertumbuhan perkembangan fisik, motorik, kognitif, serta bahasa. Menurut Permendikbud Tahun 2014 No. 146 Pasal 1 yang berbunyi "Pendidikan Anak Usia Dini merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 (enam) tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk

membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut". Nuraeni et al., (2019) mengungkapkan bahwa berbagai upaya dilakukan oleh pemerintah untuk mencerdaskan anak bangsa melalui kegiatan-kegiatan keterampilan yang ditujukan kepada pendidik atau pengelola lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Indonesia.

Pendidikan Anak Usia Dini jalur pendidikan formal adalah Taman Kanak-kanak (TK) sebagai lembaga pendidikan formal yang bertujuan untuk membantu meletakkan dasar kearah perkembangan sikap, pengetahuan, kreativitas, keterampilan dan daya cipta yang diperlukan oleh anak didik dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Taman Kanak-kanak merupakan program pelayanan bagi anak usia 4-6 tahun dimana anak mendapatkan bimbingan dan stimulasi dari setiap aspek perkembangan dalam setiap proses pembelajaran. (Mukhtar Latif, 2013) Dalam pertumbuhannya, anak-anak tidak dapat di pisahkan dari benda-benda yang ada disekitarnya. Sejak kecil anak-anak sudah mengenal benda-benda terdekatnya yang bentuk bendanya sama dengan bentuk geometri.

Gardner (Triharso, 2013 : 62) menjelaskan bahwa pengenalan bentuk geometri yang baik, selain dapat meningkatkan kemampuan kognitifnya, anak dapat memahami lingkungannya. Selain itu anak mampu berpikir matematis logis dan dapat memahami konsep sederhana dalam kehidupan sehari-hari, seperti ketika anak melihat koin uang logam anak akan tahu kalau bentuknya lingkaran (bulat), buku bentuknya seperti segi empat, atap rumah bentuknya segitiga dan sebagainya. Dengan kemampuan berpikir matematis logis yang terasah dan terarah anak akan dapat berpikir secara logis dan rasional. Lestari (2011) menjelaskan bahwa mengenal bentuk geometri pada anak usia dini adalah kemampuan dasar anak dalam menyebutkan, menunjukkan bentuk geometri, mengelompokkan bentuk geometri serta menyebutkan dan menunjukkan benda-benda yang berbentuk geometri yang ada di sekitar anak.

Untuk mencapai tujuan yang optimal dalam mengenal bentuk-bentuk geometri diperlukan media yang sesuai dengan katakteristik anak. Mengingat karakteristik anak usia dini memiliki perhatian yang pendek maka diperlukan hal-hal yang bisa menarik perhatian anak dalam mengenal bentuk geometri, salah satu hal yang sangat menarik bagi anak usia dini adalah dengan menggunakan media pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran dinilai sangat tepat dan efektif untuk diterapkan pada anak usia dini. Salah satu media pembelajaran yang dapat membantu anak dalam mengenal bentuk geometri adalah media *geo lane*.

Media *geo lane* adalah media pembelajaran yang dirancang khusus untuk membantu anak dalam mengenal bentuk-bentuk geometri. *Geo lane* ini terbuat dari strobos yang diatasnya dibuat seperti jalur yang membentuk geometri menggunakan cat berwarna-warni. Bentuk geometrinya yaitu segi empat, segitiga, lingkaran dan persegi panjang. Cara memainkan media ini yaitu anak harus menjalankan objek yang bisa digerakkan di jalur yang berbentuk geometri tersebut sesuai dengan bentuk dadu yang didapat. Dadu berisikan bentuk-bentuk geometri, yaitu lingkaran, segitiga, persegi dan persesgi panjang. Setelah selesai menjalankan objek sesuai bentuk dadu tersebut, anak dianjurkan

untuk menekan tombol lampu yang sesuai dengan bentuk dadu juga. Lalu dibagikan dalamnya anak mencontoh gambar sesuai dadu dan mengelompokkan benda sesuai dadu juga.

Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan peneliti di TK Taqwa Al-Hidayah Danto Kabupaten Kampar, ditemukan sebagian anak masih kurang mampu dalam kemampuan mengenal bentuk geometri. Anak belum mampu menyebutkan dan menunjukkan bentuk geometri yang ada disekitarnya, hal terlihat ketika anak mengamati bentuk bola dan papan tulis namun anak masih bingung dalam menyebutkan bentuknya. Dan lebih dari sebagian anak belum mampu mengelompokkan benda berdasarkan bentuk geometri. Roostin (2019) dalam penelitiannya menyatakan kegiatan penggunaan media geometri akan meningkatkan kreativitas anak dalam menciptakan bentuk dalam keterperincian (elaboration) yaitu anak mampu menyatakan pengarah ide/gagasan imajinasi dalam bentuk hasil karya sebuah gambar secara terperinci dan detail, teori keterperincian ini berhubungan dengan persentasi peningkatan kreativitas anak dalam menciptakan bentuk.

Berbeda dengan penelian tersebut, dalam penelitian ini meningkatkan kemampuan mengenal geometri pada anak usia dini. Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Geo Lane* Terhadap Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Taqwa Al-Hidayah Danto Kabupaten Kampar”.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di TK Taqwa Al Hidayah Danto Kabupaten Kampar. Metode yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One Group Pretest-Posttest Design* dan dilakukan pada satu kelompok saja dimana kelompok ini akan diberikan tes awal (*Pretest*) dan tes akhir (*Posttest*). Populasi dalam penelitian ini adalah 15 anak dengan menggunakan uji *t-test*. Kisi-kisi instrument dibutuhkan untuk memudahkan dalam penyusunan insrument.

Tabel 1. Kisi-Kisi Instrumen Penilaian

NO	INDIKATOR	KETERANGAN			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Menyebutkan dan menunjuk bentuk-bentuk geometri				
2	Mengelompokkan bentuk geometri (Lingkaran, Segitiga, Segi Empat)				
3	Menyebutkan dan menunjuk benda-benda yang berbentuk geometri				
4	Mencontohkan bentuk geometri				

Sumber : Sujiono (2009)

HASIL DAN DISKUSI

Penelitian ini dilakukan untuk melihat pengaruh media *geo lane* terhadap kemampuan mengenal bentuk geometri anak usia 4-5 tahun sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Deskripsi kemampuan geometri dalam penelitian ini dapat dilihat dalam bentuk tabel yang dihitung menggunakan *IBM SPSS ver.23*

Tabel 2. Deskripsi Hasil Penelitian

Variabel	Skor Hipotetik (yang dimungkinkan)				Skor Empirik (yang diperoleh)			
	Xmin	Xmax	Mean	SD	Xmin	Xmax	Mean	SD
<i>Pretest</i>	4	16	10	2	4	14	7,07	2,5
<i>Posttest</i>	4	16	10	2	15	16	15,64	0,5

Sumber : Olahan Data Penelitian 2022

Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa nilai rata-rata skor kemampuan mengenal bentuk geometri anak usia 4-5 tahun sebelum menggunakan media *geo lane* sebesar 7,07 dan SD 2,5. Sedangkan nilai rata-rata skor kemampuan mengenal bentuk geometri anak usia 4-5 tahun sesudah menggunakan media *geo lane* sebesar 15,64 dan SD 0,5. Untuk lebih jelasnya berikut gambaran hasil penelitian sebelum dan sesudah adanya perlakuan.

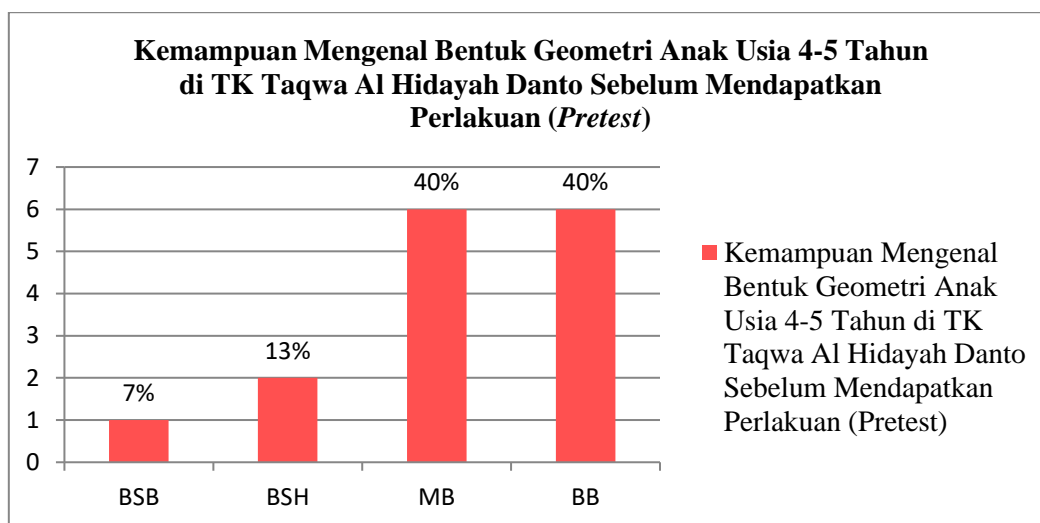
Tabel 3. Gambaran Umum Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri Anak usia 4-5 Tahun Sebelum Adanya Perlakuan Media *Geo Lane* (*Pretest*)

No	Indikator	Skor Faktual	Skor Ideal	%	Kategori
1	Menyebutkan dan menunjuk bentuk-bentuk geometri	26	60	43%	MB
2	Mengelompokkan bentuk geometri (Lingkaran, Segitiga, Segi Empat)	26	60	43%	MB
3	Menyebutkan dan menunjuk benda-benda yang berbentuk geometri	26	60	43%	MB
4	Mencontohkan bentuk geometri	29	60	48%	MB
	Jumlah	107	240	177%	
	Rata-rata			44%	MB

Sumber : Olahan Data Penelitian 2022

Berdasarkan tabel 3 diatas dapat diketahui bahwa hasil *pretest* untuk semua indikator kemampuan mengenal bentuk geometri anak usia 4-5 tahun di TK Taqwa Al Hidayah Danto Kabupaten Kampar berada pada kategori MB dengan presentase 44%. Artinya kemampuan mengenal bentuk geometri anak usia 4-5 tahun masih pada tahap mulai berkembang. Hal ini dapat dilihat pada tabel bahwa skor akhir tertinggi terdapat pada indikator 4 yaitu anak mampu mencontoh bentuk geometri dengan skor faktual 29 presentase 48% berada pada kriteria mulai berkembang (MB). Skor akhir

terendah terdapat pada indikator 1,2 dan 3 yaitu menyebutkan dan menunjuk bentuk-bentuk geometri, mengelompokkan bentuk geometri (Lingkaran, Segitiga, Segi Empat) dan menyebutkan dan menunjuk benda-benda yang berbentuk geometri dengan skor faktual 26 presentase 43% berada pada kriteria mulai berkembang (MB). Isma Aini Saputri (2016) mengatakan bahwa mengenal dan menyebutkan bentuk geometri merupakan pembelajaran utama untuk anak usia dini khususnya dalam matematika, dalam memahami bentuk geometri penting di kenalkan pada anak usia dini karena di sekitar anak tidak terlepas dari berbagai bentuk geometri sehingga tentunya anak dapat membedakan dan memahami bentuk geometri yang ada di lingkungan sekitar anak. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar berikut :



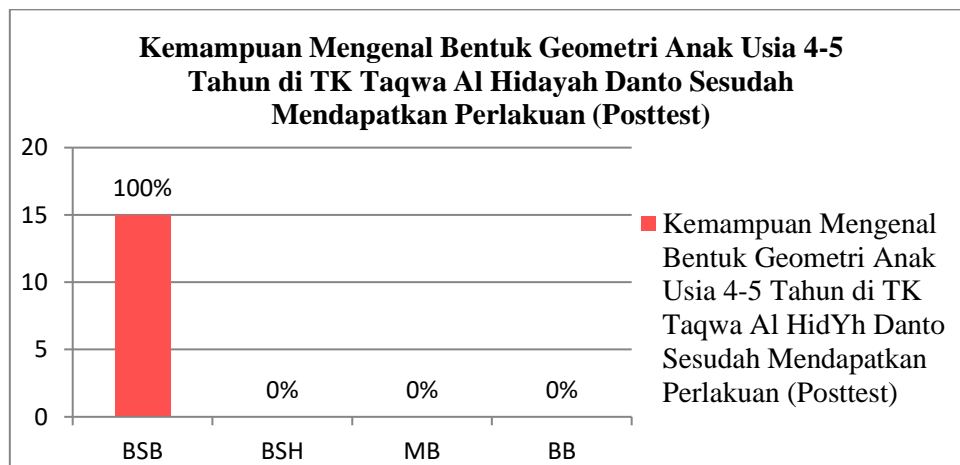
Gambar 1. Diagram Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri sebelum Perlakuan

Tabel 4. Gambaran Umum Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri Anak usia 4-5 Tahun Setelah Adanya Perlakuan Media *Geo Lane* (Posttest)

No	Indikator	Skor Faktual	Skor Ideal	%	Kategori
1	Menyebutkan dan menunjuk bentuk-bentuk geometri	59	60	98%	BSB
2	Mengelompokkan bentuk geometri (Lingkaran, Segitiga, Segi Empat)	60	60	100%	BSB
3	Menyebutkan dan menunjuk benda-benda yang berbentuk geometri	57	60	95%	BSB
4	Mencontohkan bentuk geometri	60	60	100%	BSB
	Jumlah	236	240	393%	
	Rata-rata			98%	BSB

Sumber : Olahan Data Penelitian 2022

Berdasarkan tabel 4 diatas dapat diketahui bahwa hasil *posttest* untuk semua indikator kemampuan mengenal bentuk geometri anak usia 4-5 tahun di TK Taqwa Al Hidayah Danto Kabupaten Kampa berada pada kategori BSB dengan presentase 98%. Artinya kemampuan mengenal bentuk geometri anak usia 4-5 tahun sudah berkembang sangat baik. Hal ini dapat diketahui bahwa pada skor akhir tertinggi terdapat pada indikator 2 dan 4 yaitu anak mampu mengelompokkan geometri dan anak mampu mencontoh bentuk geometri dengan skor faktual 60 presentase 100% berada pada kriteria berkembang sangat baik (BSB). Skor akhir terendah terdapat pada indikator 3 yaitu anak mampu menyebutkan dan menunjuk benda yang berbentuk geometri dengan skor faktual 57 presentase 95% berada pada kriteria berkembang sangat baik (BSB). Mayke (dalam Agung Triharso, 2013) menyatakan bahwa kegiatan belajar sambil bermain dapat mendatangkan kesempatan bagi anak untuk memanipulasi, mengulang, menemukan sendiri, bereksplorasi, mempraktikkan, dan mendapatkan berbagai konsep serta pengertian yang tidak terhingga bagi anak. Untuk mengetahui gambaran kemampuan mengenal bentuk geometri, maka dapat dilihat pada tabel dibawah ini :



Gambar 2. Diagram Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri Sesudah Perlakuan

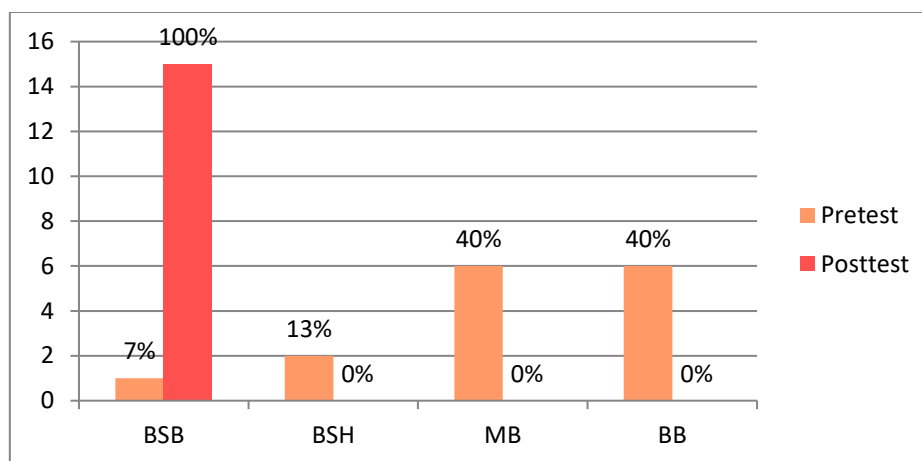
Tabel 5. Perbandingan Data *Pretest* dan *Posttest*

No	Kategori	Skor	Frekuensi <i>Pretest</i>	%	Frekuensi <i>Posttest</i>	%
1	BSB	76% - 100 %	1	7%	15	100%
2	BSH	51% - 75%	2	13%	0	0
3	MB	26% - 50%	6	40%	0	0
4	BB	< 25%	6	40%	0	0
	Jumlah		15	100%	15	100%

Sumber : *Olahan Data Penelitian 2022*

Berdasarkan tabel 5 perbandingan sebelum dan setelah perlakuan diatas dapat diketahui bahwa kemampuan mengenal bentuk geometri anak setelah diberikan kegiatan menggunakan media *geo lane*

mengalami peningkatan. Sebelum diberikan perlakuan hanya ada 1 orang anak yang berada pada kriteria (BSB) dengan persentase 7%, dan berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 2 anak dengan persentase 13%, yang berada pada kriteria mulai berkembang (MB) sebanyak 6 anak dengan persentase 40%, dan sebanyak 6 anak yang berada pada kriteria belum berkembang (BB) dengan persentase 40%. Kemudian terjadi peningkatan setelah diberikan kegiatan putaran kreatif dimana semua anak berada pada kriteria berkembang sangat baik (BSB) dengan persentase 100%. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar berikut ini :



Gambar 3. Diagram Rekapitulasi

Uji Prasyarat

Analisis Data

Tabel 6. Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
<i>Posttest</i> * <i>Pretest</i>	Between Groups	(Combined)	2.000	4	.500	.938	.481
		Linearity	.276	1	.276	.518	.488
		Deviation from Linearity	1.724	3	.575	1.077	.402
	Within Groups		5.333	10	.533		
	Total		7.333	14			

Sumber : Olahan Data Penelitian 2022

Berdasarkan tabel 6 diketahui nilai *Sig. Deviation From Linearity* sebesar 0,402. Artinya adalah nilai lebih besar dari 0,05 ($0,402 > 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel sebelum dan sesudah penggunaan media *geo lane* adalah linear.

Tabel 7. Uji Homogenitas

Test Statistics		
	pretest	posttest
Chi-Square	10.000 ^a	2.800 ^b
Df	4	2
Asymp. Sig.	.40	.247

Sumber : Olahan Data Penelitian 2022

Pada tabel nilai *sig.* sebelum perlakuan sebesar 0,40 dan nilai *sig.* setelah perlakuan adalah 0,247. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $sig > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok homogen atau mempunyai varians yang sama.

Tabel 8. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		pretest	Posttest
N		15	15
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	10.47	23.33
	Std. Deviation	4.406	.724
Most Extreme Differences	Absolute	.245	.288
	Positive	.245	.211
	Negative	-.236	-.288
Test Statistic		.245	.288
Asymp. Sig. (2-tailed)		.061 ^c	.20 ^c

Sumber : Olahan Data Penelitian 2022

Data dikatakan normal jika tingkat *Sig* pada *kolmogorov-smirnov* lebih besar dari 0,05. Jika kurang dari 0,05 maka data didistribusikan tidak normal. Nilai *sig pretest* pada tabel tersebut sebesar 0,061 dan nilai *sig posttest* 0,20 yang menunjukkan bahwa nilai *Sig* lebih besar dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal.

Tabel 9. Uji Hipotesis

Paired Samples Test									
		Paired Differences					T	Df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Paired 1	Skor pretest Skor posttest	-12.867	4.324	1.116	-15.261	-10.472	-11.525	14	0.000

Sumber : Olahan Data Penelitian 2022

Berdasarkan tabel 9 diketahui bahwa (*Sig. 2-tailed*) = 0,000. Yang artinya lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05). Maka dapat peneliti simpulkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan mengenal bentuk

geometri anak usia 4-5 tahun di TK Taqwa Al Hidayah Danto Kabupaten Kampar sebelum dan sesudah perlakuan menggunakan media *Geo Lane*. Pengenalan bentuk geometri merupakan pengenalan yang harus dilakukan oleh anak yang sama halnya dengan pengenalan bentuk benda di lingkungan sekitar, karena saling berkaitan satu sama lain, seperti bentuk jendela, koin, meja dan lain-lain, bertujuan untuk memenuhi kebutuhan anak untuk bermain (Lailatul dan Mallevi 2019). Melalui konsep geometri anak dapat mengembangkan kemampuan pemecahan masalah, disamping itu kemampuan mengenal bentuk geometri merupakan cabang dari kemampuan matematika yang bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari (Walle, 2001). Suasana yang menyenangkan juga akan membangkitkan minat karena anak tidak akan merasa tertekan. Pada aktivitas sehari-hari kita sering menggunakan kemampuan matematika, sehingga penting untuk dipelajari. Dengan hal itu anak dapat : a) Mengetahui dan menginterpretasikan masalah matematika yang dihadapi, b) Menyelesaikan permasalahan dalam konteks matematika seperti aktivitas jual beli, c) Memecahkan permasalahan yang memerlukan pengetahuan matematika, d) Menginterpretasikan hasil ke dalam hitungan, e) Mengkomunikasikan hasil dengan kemampuan matematika (OECD PISA, 2002).

KESIMPULAN

Kemampuan mengenal bentuk geometri anak sebelum perlakuan diperoleh data bahwa terdapat 1 anak yang berkembang sangat baik (BSB) dengan presentase 7%, 2 anak yang berkembang sesuai harapan (BSH) dengan presentase 13%, 6 anak yang mulai berkembang (MB) dengan presentase 40% dan 6 orang anak yang belum berkembang (BB) dengan presentase 40%. Setelah diberi perlakuan, terjadi perkembangan kemampuan mengenal bentuk geometri anak setelah diberikan media *geo lane* yaitu diperoleh data anak yang berada pada kategori berkembang sangat baik (BSB) terdapat 15 anak dengan presentase 100% dan tidak ada anak yang berada pada kategori berkembang sesuai harapan, mulai berkembang dan belum berkembang. Pada pengujian hipotesis diperoleh data dimana setelah perlakuan mempunyai pengaruh yang lebih besar dari pada sebelum perlakuan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media *geo lane* terhadap kemampuan mengenal bentuk geometri sebesar 95,21% dan 4,79% dipengaruhi oleh faktor lain.

REFERENSI

- Afriani Depi, Febrialismanto, Enda Puspitasari. 2021. *Pengembangan Media Cacing Magnet Geometri Game untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri Anak Usia 5-6 Tahun*. Jurnal Pendidikan Tambusai Vol 5 No 1
- Arsyad, Azhar. 1997. *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada
- Cahyani, Tita Ranulita. 2021. *Meningkatkan Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri Pada Anak Melalui Media Rainbow Salt Tray Di Tk Amrah Galesong*. Skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

- Cania, Sukma dkk. 2020. *Pengaruh Media Glowing City terhadap Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri pada Anak Usia Dini*. Journal on Early Childhood Vol 3 No 1
- Guslinda & Rita Kurnia. 2018. *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Surabaya : Jakad Publishing
- Hussurur, Miftah, Dafi Chairilisyah dan Yeni Solfiah. 2022. Pengaruh APE Stempel Geometri terhadap Kemampuan Mengenal Bentuk-Bentuk Geometri Anak Kelompok B di TK Ainun Kids Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. JOM FKIP UNRI Vol 9 No 1
- Helfianti, Desti, Ria Novianti dan Yeni Solfiah. 2021. *Pengembangan Media Permainan Game Bus (GGS) untuk Mengenalkan Bentuk-Bentuk Geometri pada Anak Usia 4-5 Tahun*. Jurnal of Education Research Vol 2 No 1 ISSN 2746-0738
- Indriana, Dina. 2011. *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Jogjakarta : DIVA Press
- Mutiah, Diana. *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), h. 6-7
- Monita, Rosa. 2021. *Pengembangan Media Monopoli Geometri untuk Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri pada Anak Usia 4-5 Tahun*. Skripsi Universitas Riau Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
- Novianti, Ria. 2012. *Teknik Observasi Bagi Pendidikan Anak Usia Dini*. Jurnal Educhild : Pendidikan dan Sosial 1 (1), 22-29
- Okmalinta, Rika, Zulkifli dan Yeni Solfiah. 2019. *Pengaruh Permainan Take Shape Terhadap Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri Anak Usia 4-5 Tahun*. Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini Vol 2 No 2
- Purba, Enda Putri Melisa. 2021. *Pengembangan Geomece (Geometry Early Childhood Education) sebagai Media Pembelajaran Geometri Anak Usia 4-5 Tahun*. Skripsi Universitas Riau Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
- Putra, Nusa dan Ninin Dwilestari. 2012. *Penelitian Kualitatif Paud*. Depok : PT RajaGrafindo Persada Permendikbut RI Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.
- Puspitasari, Putri dan Dorlince Simatupang. 2018. *Pengaruh Penggunaan Media Manipulatif Dalam Pembelajaran Proyek Terhadap Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Paud Harapan Mandiri*. Digital Repository Unimed
- Rahmadani, Betria dkk. 2017. *Pengaruh Permainan Twister Modifikasi Terhadap Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri Anak Usia 4-5 Tahun Di Tk Shandy Putra Telkom Kota Pekanbaru*. JOM FKIP Vol 4 No 2
- Rahmadini, Diah Ayu, Ria Novianti, dan Yeni Solfiah. 2019. *Pengaruh Permainan Block Puzzle Edukatif Terhadap Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri Anak Usia 5-6 Tahun Di RA A-Hidayah Pekanbaru*. JOM FKIP UNRI vol 6 edisi 1 januari-juni 2019
- Rasyadi, Rezi Hardina, Zulkifli dan Yeni Solfiah. 2022. *Pengaruh Media Menara Tancap Terhadap Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri Pada Anak Usia Dini*. Jurnal Pendidikan Tambusai Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pahlawan Vol 6 No 1

- Rinakri Atmaja, Jati. 2017. *Meningkatkan Kemampuan Mengenal Geometri Melalui Permainan Dakon Pada Anak Usia 4-5 Tahun*. Jurnal Pelita PAUD Vol 1 No 2
- Rusdianti, Aryuni, Yeni Solfian dan Rita Kurnia. 2020. *Pengembangan Media Getar (Geometri Putar) Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri Pada Anak Usia 4-5 Tahun*. Jurnal JRPP Vol 3 No 2
- Sadiman, Arif S dkk. 1996. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta : Pustekkom Dikbud dan PT RajaGrafindo Persada